

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017**

Balai Inseminasi Buatan Lembang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

Jalan Kayu Ambon No. 78 Lembang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Inseminasi Buatan Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Lembang, Januari 2018

Kepala Balai,



Ir. Tri Harsi, MP

NIP. 19651226 199103 2 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.4 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

- C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
 - C.4.1 Aset Lain-lain
 - C.4.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.5.2 Uang Muka dari KPPN
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Lain-lain
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, Januari 2018
Kepala Balai,



Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 19651226 199103 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp22.109.593.833.00 atau mencapai 184,27% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp11.998.200.000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp36.467.962.600.00 atau mencapai 95,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp38.264.045.000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp82.214.420.305,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp17.073.171.755.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp65.141.248.550.00; Piutang Jangka Pendek (neto) sebesar Rp22.091.341.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp22.091.341.00 dan Rp82.214.420.305.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.317.233.033.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp60.073.307.768,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-38.756.074.735.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp15.598.081.250 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-23.157.993.485.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp90.932.852.682.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-23.157.993.485.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp3.101.000.00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.414.368.767.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp82.192.328.964.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017			31 Desember 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	11.998.200.000.00	22.109.593.833.00	184,27	13.232.831.826.00
Jumlah Pendapatan		11.998.200.000.00	22.109.593.833.00	184,27	13.232.831.826.00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5.747.751.000.00	5.525.717.675.00	96,14	5.737.513.252.00
Belanja Barang	B.2.2	29.886.842.000.00	28.399.791.630.00	95,02	18.485.051.474.00
Jumlah Belanja Operasi		35.634.593.000.00	33.925.509.305,00	95,20	24.222.564.726.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	2.386.752.000.00	2.299.753.295.00	96,35	3.273.045.500.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	191.700000.00	191.700.000.00	100,00	1.755.357.000.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	51.000.000.00	51.000.000.00	100,00	391.980.000.00
Jumlah Belanja Modal		2.629.452.000.00	2.542.453.295.00	96,69	5.420.382.500.00
Jumlah Belanja		38.264.045.000.00	36.467.962.600.00	95,31	29.642.947.226.00

Lembang, Januari 2018
Kepala Balai,



Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 19651226 199103 2 001

II. NERACA

BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG

NERACA

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	0.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	0.00	0.00
Persediaan	C.1.4	17.073.171.755.00	25.301.158.010.00
Persediaan yang belum diregister	C.1.5	0.00	
Jumlah Aset Lancar		16.823.275.755.00	25.301.158.010.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	43,980,489,155.00	43,980,489,155.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	23.278.236.590.00	21.396.988.295.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	14.155.007.250.00	13.963.307.250.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2,296,482,850.00	2,296,482,850.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	7,000,000.00	7,000,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-15.297.476.358.00	-13.360.957.605.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-2.612.687.736.00	-2.052.366.528.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-658.803.201.00	-569.003.733.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7	-7,000,000.00	-7,000,000.00
Jumlah Aset Tetap		65.141.248.550.00	65.654.939.684.00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.4.1	431.997.000.00	103,892,000.00
Aset tak berwujud	C.4.2	0.00	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	-431.997.000.00	-103,892,000.00
Jumlah Aset Lainnya		0.00	0.00
Jumlah Aset		82.214.420.305.00	90,956.097.694.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	22.091.341.00	23.245.012.00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		22.091.341.00	23.245.012.00
Jumlah Kewajiban		22.091.341.00	23.245.012.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	82.192.328.964.00	90.932.852.682.00
Jumlah Ekuitas		82.192.328.964.00	90.932.852.682.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		82.214.420.305.00	90.956.097.694.00

Lembang, Januari 2018

Kepala Balai,



Ir. Tri Harsi, MP

NIP. 19651226 199103 2 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	21.317.233.033.00	12.789.196.781.00
JUMLAH PENDAPATAN		21.317.233.033.00	12.789.196.781.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.525.717.675.00	5.737.513.252.00
Beban Persediaan	D.3	29.638.060.586.00	21.853.880.200.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.783.541.258.00	5.842.108.602.00
Beban Pemeliharaan	D.5	4.200.396.642.00	12.987.278.505.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5.373.296.438.00	2.570.227.327.00
Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	D.7	4.547.150.740.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	3.005.144.429.00	3.018.559.969.00
Beban Lain-lain	D.9	0.00	0.00
JUMLAH BEBAN		60.073.307.768.00	52.009.567.855.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-38.756.074.735.00	-39.220.371.074.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	792.300.000.00	431.100.000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	16.808.147.660	22.929.175.326.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	2.002.366.410	63.253.407.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		15.598.081.250.00	23.297.021.919.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-23.157.993.485.00	-15.923.349.155.00

Lembang, Januari 2018

Kepala Balai,



Ir. Tri Harsi, MP

NIP. 19651226 199103 2 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
EKUITAS AWAL	E.1	90.932.852.682.00	90.458.398.715.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-23.157.993.485.00	-15.923.349.155.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	3.101.000.00	-6.770.090.00
Koreksi Lain-lain	E.4.1	0.00	-50.265.884.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	3.101.000	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.3	0.00	43.495.794.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.4	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		14.414.368.767.00	16.404.573.212.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-8.740.523.718.00	474.453.967.00
EKUITAS AKHIR		82.192.328.964.00	90.932.852.682.00

Lembang, Januari 2017
Kepala Balai,



Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 19651226 199103 2 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Inseminasi Buatan Lembang

Balai Inseminasi Buatan Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas semen beku benih ternak sesuai permintaan pasar, meningkatkan jumlah mitra usaha yang berkualitas, menyediakan semen beku sexing sesuai permintaan, menyelenggarakan bimtek aplikasi teknologi IB, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan tenaga teknis Inseminator, PKb, .

Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No. 287/KPTS/OT.210/4/2002 dan diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 58/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang. Entitas berkedudukan di Jalan Kayu Ambon No. 78 Lembang, Bandung.

Balai Inseminasi Buatan Lembang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan produksi dan pemasaran semen beku ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan, dalam melaksanakan tugas pokok tersebut maka Balai Inseminasi Buatan Lembang mempunyai tugas :

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul.
3. Pelaksanaan produksi dan pengawasan mutu semen beku ternak unggul.
4. Pelaksanaan pengujian dan pengawasan mutu semen beku ternak unggul
5. Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas calon pejantan ternak unggul.
6. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetic pejantan ternak unggul.
7. Pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda inseminasi buatan.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan serta pelaksanaan diagnose penyakit hewan.
9. Penyediaan pakan ternak dan pengolahan hijauan pakan ternak.
10. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan.
11. Pemberian bimbingan teknis produksi semen beku ternak unggul.
12. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan ternak.

13. Pemberian pelayanan pengujian mutu semen.
14. Pemberian pelayanan teknis produksi dan penyimpanan semen beku ternak unggul.
15. Pelaksanaan distribusi dan pemasaran semen beku ternak unggul.
16. Pemberian informasi dan dokumentasi ternak pejantan unggul.
17. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Inseminasi Buatan Lembang berkomitmen dengan visi :

“Menjadi produsen semen beku yang professional berbasis sumber daya local yang berdaya saing global pada tahun 2019 untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat peternakan” .

Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut :

1. Peremajaan pejantan dan diversifikasi jenis pejantan, ketersediaan pakan berkualitas, penambahan sarana dan prasarana, peningkatan manajemen dan teknologi pengembangan IB serta peningkatan jumlah dan kualitas SDM.
2. Melaksanakan produksi semen beku ternak local yang telah ditetapkan sebagai Sumber Daya Genetik Ternak (SDGT) local.
3. Penetapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.
4. Peningkatan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah mitra kerjasama dan memperluas jangkauan pemasaran.
5. Meningkatkan upaya pelayanan purna jual dan monitoring dalam rangka pengembangan inseminasi buatan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Inseminasi Buatan Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas,

dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Inseminasi Buatan Lembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Inseminasi Buatan Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Inseminasi Buatan Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Inseminasi Buatan Lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	7.000.000.000.00	11.998.200.000.00
Jumlah Pendapatan	7.000.000.000.00	11.998.200.000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	5.747.751.000.00	5.747.751.000.00
Belanja Barang	29.173.842.000.00	29.886.842.000.00
Belanja Modal	0.00	2.629.452.000.00
Jumlah Belanja	34.921.593.000.00	38.264.045.000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp22.109.593.833.00 atau mencapai 184,27% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp11.998.200.000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	11.993.510.800.00	21.047.486.800.00	72.53
Pendapatan Jasa	0.00	239.473.330.00	0.00
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	28.272.903.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	4.689.200.00	794.360.800.00	0.00
Jumlah	11.998.200.00	22.109.593.833.00	184,27

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 67.08% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	21.047.486.800.00	12.997.415.340.00	61.93
Pendapatan Jasa	239.473.330.00	151.760.000.00	57.79
Pendapatan Iuran dan Denda	28.272.903.00	71.041.441.00	-60.20
Pendapatan Lain-lain	794.360.800.00	12.615.045.00	6.196.93
Jumlah	22.109.593.833.00	13.232.831.826.00	67.08

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp36.467.962.600.00 atau 95,31% dari anggaran belanja sebesar Rp38.264.045.000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	2017			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5.747.751.000.00	5.525.910.999.00	96,14
Belanja Barang		29.888.842.000.00	28.399.791.630.00	95,02
Belanja Modal		2.629.452.000.00	2.542.453.295.00	96,69
Total Belanja Kotor		38.264.045.000.00	36.468.155.924.00	95,31
Pengembalian Belanja			193.324.00	0.00
Total Belanja		38.264.045.000.00	36.467.962.600.00	95,31

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 23,02% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya, pengembalian belanja sebesar Rp. 193.324.00 dari gaji pokok. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penambahan Pagu Anggaran;
2. Terdapat pengadaan belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Belanja Pegawai	5.525.717.675.00	5.737.513.252.00	-3,69
Belanja Barang	28.399.791.630.00	18.485.051.474.00	53,63
Belanja Modal	2.542.453.295.00	5.420.382.500.00	53,09
Total Belanja	36.467.962.600.00	29.642.947.226.00	23,02

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.525.717.675.00 dan Rp5.737.513.252.00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar -3,69% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena ada beberapa pegawai yang memasuki purna bakti

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.525.910.999.00	5.749.731.922.00	-3,89
Jumlah Belanja Kotor	5.525.910.999.00	5.749.731.922.00	-3,89
Pengembalian Belanja Pegawai	-193.324.00	-12.218.670.00	-98,41
Jumlah Belanja	5.525.717.675.00	5.737.513.262.00	-3,69

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp. 193.324.00 merupakan Kelebihan Gaji Pokok

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp28.399.791.630.00 dan Rp18.485.051.474.00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 53,63% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan pagu anggaran
2. Ada kegiatan Upsus Siwab

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.214.311.330.00	853,833,480.00	42,21
Belanja Barang Non Operasional	5.603.253.524.00	3,965,363,602.00	41,30
Belanja Barang Persediaan	6.950.084.331.00	7,089,359,060.00	-1,96
Belanja Jasa	916.130.075.00	635,842,892.00	44,08
Belanja Pemeliharaan	3.795.565.192.00	3,370,425,113.00	12,61
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.373.296.438.00	2,570,227,327.00	109,05
Belanja Barang untuk diserahkan ke masy	4.547.150.740.00	0.00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	28.399.791.630.00	18,485,051,474.00	53,63
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	28.399.791.630.00	18,485,051,474.00	53,63

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.299.753.295 dan Rp3.273.045.500.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.299.753.295.00	3.273.045.500.00	-29,73
Jumlah Belanja Kotor	2.299.753.295.00	3.273.045.500.00	-29,73
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2.299.753.295.00	3.273.045.500.00	-29,73

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp191.700.000.00 dan Rp1.514.636.150.00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	191.700.000.00	1.755.357.000.00	-89.07
Jumlah Belanja Kotor	191.700.000.00	1.755.357.000.00	-89.07
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	191.700.000.00	1.755.357.000.00	-89.07

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp51.000.000.00 dan Rp391.980.000.00.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	51.000.000.00	391.980.000.00	-86.98
Jumlah Belanja Kotor	51.000.000.00	391.980.000.00	-86.98
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	51.000.000.00	391.980.000.00	-86.98

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bank BRI Unit Lembang No. 088701000008301	0.00	0.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Kuitansi yang belum dipertanggungjawabkan	0.00	0.00
Uang Muka Perjalanan Dinas	0.00	0.00
Pajak yang belum disetor	0.00	0.00
Kesulitan Uang kecil	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.2 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti
Rugi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

No	Nama	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	-	0.00	0.00
Jumlah		0.00	0.00

C.1.3 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 30 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.4 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp16.823.275.755.00 dan Rp25.301.158.010.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	271.154.950.00	103.454.470.00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.614.000.00	5.108.300.00
Suku Cadang	45.845.850.00	74.477.850.00
Bahan Baku	16.317.134.000.00	25.059.762.900.00
Persediaan Lainnya	437.422.955.00	58.354.490.00
Jumlah	17.073.171.755.00	25.301.158.010.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp43,980,489,155.00 dan Rp43,980,489,155.00.

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	56,550.00m2	KIWI KAYUAMBON NO 78 Rt.02/03, LEMBANG	26,013,000,000.00
2.	20,000.00m2	BUKANAGARA Rt.05/01, LEMBANG	5,200,000,000.00
3.	2,056.00m2	CIKAREUMBI Rt.01/01, LEMBANG	191,208,000.00
4.	9,810.00m2	CIKAREUMBI Rt.01/01, LEMBANG	912,330,000.00
5.	8,834.00m2	CIKAREUMBI Rt.01/01, LEMBANG	821,562,000.00
6.	1,610.00m2	CIKAREUMBI Rt.01/01, LEMBANG	149,730,000.00
7.	20,631.00m2	CIKAREUMBI Rt.01/01, LEMBANG	1,919,241,000.00
8.	8,433.00m2	CIKAREUMBI Rt.01/01, LEMBANG	862,306,155.00
9.	35,463.00m2	POJOK Rt.01/01, LEMBANG	3,631,765,000.00
10.	4,650.00m2	POJOK Rt.01/01, LEMBANG	747,463,000.00
11.	2,589.00m2	POJOK Rt.01/01, LEMBANG	297,735,000.00
12.	43,301.00m2	Jalan Cagak Rt.01/01, Ciater	2,672.350,000.00
13.	6,300.00m2	JALAN CAGAK Rt.01/01, CIATER	368.355,000.00
14.	2,984.00m2	KASOMALANG Rt.01/01, KASOMALANG	193.444.000.00
Jumlah			43.980.489.155.00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp23.278.236.590.00 dan Rp21.396.988.295.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	21.396.988.295.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	2.257.838.295.00
Pengembangan Nilai Aset	41.915.000.00
Pengurangan aset yang dihentikan penggunaannya	-418.505.000.00
Saldo per 31 Desember 2017	23.278.236.590.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-15.297.476.358.00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	7.980.760.232.00

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp14.155.007.250.00 dan Rp13.963.307.250.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	13.963.307.250.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	191.700.000.00
Pengembangan Melalui KDP	0.00
Saldo per 31 Desember 2016	14.155.007.250.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-2.612.687.736.00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	11.542.319.514.00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.296.482.850.00 dan Rp2,296,482,850.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp7,000,000.00.

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan

bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-18.575.967.295.00 dan Rp-15.989.327.866.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	23.278.236.590.00	-15.297.476.358.00	7.980.760.232.00
2.	Gedung dan Bangunan	14.155.007.250.00	-2.612.687.736.00	11.542.319.514.00
3.	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	2,296,482,850.00	-658.803.201.00	1.637.679.649.00
4.	Aset Tetap Lainnya	7,000,000.00	-7,000,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		37.663.778.395.00	-18.575.967.295.00	21.160.759.395.00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp431.997.000.00 dan Rp103,892,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Inseminasi Buatan Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-431.997.000.00 dan Rp-103,892,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	431.997.000.00	-431.997.000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		431.997.000.00	-431.997.000.00	0.00

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp22.091.341.00 dan Rp23.245.012.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Inseminasi Buatan Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	22.091.341.00	28,156,384.00
Jumlah	22.091.341.00	28,156,384.00

C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp82.192.328.964,00 dan Rp90.932.852.682.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan

kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp22.109.593.833.00 dan Rp12.789.196.781.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	792.360.800.00	80.000.00	890.415
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	28.272.903.00	71.041.441.00	-60.20
Pendapatan Jasa Lainnya	235.475.000.00	44.060.000.00	434.44
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0.00	107.700.000.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	21.047.486.800.00	12.561.781.500.00	67.55
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.998.330.00	4.533.840.00	32.30
Jumlah	22.109.593.833.00	12.789.196.781.00	72.87

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.525.717.675.00 dan Rp5.737.513.252.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.768.073.876.00	3.901.303.620.00	-15.65
Beban Pembulatan Gaji PNS	52.558.00	56.734.00	-17.74
Beban Tunj. Anak PNS	81.362.578.00	82.674.344.00	-16.53
Beban Tunj. Beras PNS	222.763.920.00	229.209.300.00	-4.06
Beban Tunj. Fungsional PNS	518.685.000.00	524.080.000.00	-15.19
Beban Tunj. PPh PNS	10.063.233.00	49.134.778.00	-89.77
Beban Tunj. Struktural PNS	44.460.000.00	39.060.000.00	1.79
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	279.877.510.00	290.859.476.00	-18.70
Beban Tunjangan Umum PNS	45.480.000.00	52.285.000.00	-31.51
Beban Uang Makan PNS	554.899.000.00	568.850.000.00	-7.18
Jumlah	5.525.717.675.00	5.737.513.252.00	-15.67

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp30.339.361.446.00 dan Rp21.853.880.200.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	25.708.417.769.00	18.948.677.895.00	35.67
Beban Persediaan konsumsi	3.030.727.720.00	2.196.876.031.00	37.95
Beban persediaan untuk pemeliharaan	32.484.250.00	0.00	0.00
Beban persediaan suku cadang	372.347.200.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	898.915.097.00	708.326.274.00	26.90
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1.752.504.410.00	0.00	0.00
Jumlah	31.795.396.446.00	21.853.880.200.00	45.49

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.732.541.258.00 dan Rp5.842.108.602.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0.00	391,980,000.00	0.00
Beban Bahan	1.274.108.616.00	631.275.004.00	101.83
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.933.703.408.00	3.034.058.598.00	29.65
Beban Barang Operasional Lainnya	320.826.950.00	85.206.000.00	276.53
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	232.560.000.00	117.760.000.00	97.48
Beban Honor Output Kegiatan	395.441.500.00	300.030.000.00	31.80
Beban Jasa Profesi	533.010.000.00	268.595.000.00	98.44
Beban Keperluan Perkantoran	645.928.480.00	636.351.450.00	1.50
Beban Langganan Listrik	234.916.509.00	236.981.405.00	-0.87
Beban Langganan Telepon	51.649.895.00	47.565.115.00	8.58
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14.995.900.00	14.516.030.00	3.30
Beban Sewa	95.400.000.00	77.790.000.00	22.63
Jumlah	7.732.541.258.00	5.842.108.602.00	32.35

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.795.565.192.00 dan Rp3.370.425.113.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	496.026.900.00	418.941.300.00	18.40
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	382.203.015.00	483.120.000.00	-20.88
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	395.250.000.00	294.116.000.00	34.38
Beban Pemeliharaan Lainnya	1.112.260.135.00	674.122.700.00	64.99
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.409.825.142.00	1.500.125.113.00	-6.01
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	0.00	0.00	0.00
Jumlah	3.795.565.192.00	3.370.425.113.00	12.61

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.373.296.438.00 dan Rp2.570.227.327.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	3.162.796.308.00	1.161.315.698.00	172.34
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17.974.000.00	17.680.000.00	1.66
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0.00	154,227,292.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.192.526.130.00	1.237.004.337.00	77.24
Jumlah	5.373.296.438.00	2.570.227.327.00	78.51

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.005.144.429.00 dan Rp3.018.559.969.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	560.321.208.00	522.969.544.00	7.14
Beban Penyusutan Irigasi	1.362.008.00	1.347.670.00	1.06
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	35.814.046.00	41.789.046.00	14.29
Beban Penyusutan Jaringan	52.623.414.00	52.623.414.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.355.023.753.00	2.399.830.295.00	-1.86
Jumlah	3.005.144.429.00	3.018.559.989.00	-0.44

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian Yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.257.337.860.00	0.00	0.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	14.550.749.000.00	22.865.921.919.00	-36.36
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	792.300.000.00	431.100.000.00	83.78
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
Jumlah	17.600.386.860.00	23.297.021.919.00	-24.45

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp82.192.328.964.00 dan Rp90.932.852.682.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-23.157.993.485.00 dan Rp-15.923.349.155.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalah mendasar untk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.101.000.00 dan Rp. -6.770.090.00.

E.4.1 KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain adalah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-50.265.884.00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp43.495.794. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai asset tetap dan asset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.14.424.968.767.00 dan Rp.16.404.573.212.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	36.467.962.600.00
Diterima dari Entitas Lain	-22.109.593.833.00
Transfet Keluar	-5.600.000.00
Transfer Masuk	61.600.000.00
Jumlah	14.414.368.767.00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp82.192.328.964.00 dan Rp90.932.852.682.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Nomor 32/Kpts/OT.050/F2.J/04/2017 tanggal 26 April 2017 tentang Perubahan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Balai Inseminasi Buatan Lembang Tahun Anggaran 2017,

Semula :

Nama : Drh. Rudi Harsono

NIP : 19780606 200801 1 018

Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen

Menjadi :

Nama : Drh. Ida Zahidah Irfan, M.Si

NIP : 19780622 200604 2 001

Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen